

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bank memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian negara tersebut (Sulhan dan Siswanto, 2008: 3). Bank adalah lembaga yang memiliki peran intermediasi antara pemilik dana dan peminjam dana. Dana bagi sebuah bank merupakan sesuatu yang vital, karena tanpa dana, bank tidak dapat berbuat sesuatu. Dana bank bisa bersumber dari modal sendiri maupun sumber lain diluar bank yang dititipkan pada bank dan sewaktu-waktu dapat ditarik kembali baik secara keseluruhan maupun berangsur-angsur. Selanjutnya berdasarkan peran bank sebagai perantara keuangan (*financial intermediacy*), dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan (defisit dana) dalam berbagai bentuk kredit dan alternatif investasi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka operasional bank bertujuan mendapatkan keuntungan dari selisih bunga pinjaman kepada debitur dengan suku bunga simpanan yang dibayarkan kepada masyarakat sebagai nasabah yang menyimpan dananya kepada bank. Selisih suku bunga yang diterima sebagai keuntungan bank itu disebut *spread*. Setiap bank mungkin berbeda dalam pengelolaan dana terutama hal yang bersifat teknis mendapatkan dan menyalurkan dana, akan tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan keuntungan, setiap bank pasti menginginkan peningkatan keuntungan dari tahun ke tahun.

Menurut Abdullah (2003:51) Terdapat beberapa tujuan bank mengalokasikan dana:

- a. Untuk mencapai tingkat profitabilitas tertentu.
- b. Untuk mempertahankan tingkat likuiditas tertentu demi menjaga kepercayaan masyarakat atau nasabah.

Namun tidak semua bank mampu mencapai tujuan tersebut, di era globalisasi ini persaingan perbankan sangat ketat baik persaingan antar bank atau persaingan dengan lembaga keuangan lainnya. Semua bank dan lembaga keuangan lainnya bersaing mendapatkan investor dan nasabah baru dan mempertahankan yang lama, walaupun suatu bank itu mampu menarik investor dan nasabah dengan signifikan, belum tentu mampu meningkatkan keuntungan yang signifikan juga.

Pihak bank harus benar-benar memperhitungkan dalam menentukan campuran (portofolio) investasi dan kredit yang akan dilakukan untuk meningkatkan keuntungan. Investasi ke sektor/perusahaan mana yang harus digenjut atau yang harus ditinggalkan. Selain itu, bank juga harus mampu menutupi kewajiban besar bank secara cepat, sedangkan realisasi dari deposito berjangka tidak selamanya serentak.

Bank Pemerintah/BUMN memiliki peran yang sangat penting untuk mengelola dana Pemerintah yang diinvestasikan pada bank tersebut untuk menunjang kemajuan perekonomian Indonesia. Selain itu Bank Pemerintah harus menjadi contoh yang baik bagi bank-bank lain yang ada di Negara ini. Saat ini bank Pemerintah yang mampu mencapai *go public* hanya ada empat bank saja, yaitu Bank Mandiri, Tbk. Bank Negara Indonesia, Tbk. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. dan Bank Tabungan Negara, Tbk.

Menganalisa kinerja keuangan Bank Pemerintah yang sudah *go public* menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana prestasi yang telah dicapai, dan mengetahui peringkat kinerja keuangannya selama lima tahun. Saat ini laporan keuangan bank sudah disertai dengan analisis rasio keuangan bank untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangannya, akan tetapi rasio yang ada pada laporan keuangan itu terbatas, antara lain *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan rasio lainnya yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari Total aktiva dan Rata-rata modal yang dimiliki, Sedangkan metode *Yield and Rate* digunakan untuk mengukur produktivitas beberapa kelompok aset produktif bila diukur dari segi penghasilan (*yield*) atau dari segi tingkat bunganya (*rate*) (Harahap, 2013: 318).

Hasil penelitian ini secara garis besar memberikan gambaran tentang kinerja keuangan Bank Pemerintah periode 2009-2013 dari segi kemampuan mendapatkan bunga dari investasi, kemampuan pengendalian biaya, kemampuan memperoleh *spread*, tingkat likuiditas, dan kemampuan menyalurkan dananya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kinerja keuangan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2013, berdasarkan metode *Yield and Rate*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kinerja keuangan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2013, berdasarkan metode *Yield and Rate*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi peluang bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama berkuliah, dan juga untuk menambah wawasan penulis dengan mempraktekkan teori-teori yang telah dipelajari, serta akan memberikan kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan.

b. Bagi Pihak Bank

Dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perbankan selama periode 2009-2013 sebagai evaluasi, sehingga di masa yang akan datang menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi.

c. Bagi Investor dan Nasabah

Memberikan informasi kinerja keuangan Bank Pemerintah di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2013, sehingga menjadi pertimbangan untuk berinvestasi, dan para nasabah memiliki pandangan lebih luas mengenai pengelolaan uang yang di titipkan di Bank.

d. Bagi Debitur

Dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan Bank Pemerintah di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2013, sehingga menjadi pertimbangan mengajukan kredit untuk usahanya.

e. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian berikutnya yang lebih baik dan sempurna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.